

ABSTRAK

YEAR WITHOUT SUMMER - Perancangan Busana Haute Couture dengan Inspirasi Dampak Bencana “The Year Without a Summer” di Tahun 1816

Oleh
Jessica Yeremia
1561018

Koleksi busana *haute couture* dengan judul “*Year Without Summer*” terinspirasi dari dampak sebuah bencana meletusnya gunung api Tambora di Pulau Sumbawa, Hindia Belanda pada awal abad ke-19 yang dikenal dengan “*The Year Without a Summer*”. Akibat dari bencana ini terjadi perubahan iklim akibat erupsi terbesar yang pernah dicatat di dunia dimana temperatur di seluruh dunia menurun secara drastis karena kurangnya cahaya matahari yang bersinar akibat tertutupnya debu vulkanik di atmosfer. Melalui koleksi *Year Without Summer* ini, penggambaran dampak bencana tersebut dituangkan dalam busana dengan menggunakan teknik print kain, pemanasan kain dan pengerutan kain. Koleksi “*Year Without Summer*” memiliki siluet yang diadaptasi dari Era Romantic di awal abad ke 19 dengan memperlihatkan keindahan bentuk tubuh pemakainya.

Koleksi busana *haute couture* “*Year Without Summer*” ditujukan bagi masyarakat, khususnya wanita kalangan dewasa muda dengan rentang usia 21-35 tahun yang berkarakter misterius, fashionable dan berani tampil beda.

Kata kunci : bencana, mengikuti tren, misterius, romantik

ABSTRACT

YEAR WITHOUT SUMMER - Haute Couture Design Fashion That Inspired From “The Year Without A Summer” Disaster Impact Of 1816

Submitted by
Jessica Yeremia
1561018

Haute couture fashion collections titled “Year Without Summer” is inspired from impact of the Tambora volcano eruption on Sumbawa Island, Dutch East Indies at the beginning of the 19th century known as “The Year Without a Summer”. Result of this disaster was climate change that caused from the largest eruption ever recorded in the world, where temperatures around the world dropped dramatically caused by the lack of sunlight that shines due to layers of volcanic ash in the atmosphere. Through this collection, the depiction of the impact of the disaster is displayed using digital fabric printing techniques, heat gun fabric, and ruffles. Year Without Summer collection has a silhouette adapted from the Romantic Era in the early 19th century by showing the beauty of the wearer's body shape.

This “Year Without Summer” Haute couture fashion collection especially intended for young adults woman with age range 21-35 years that has mysterious character, fashionable and dare to be different.

Key words : disaster, fashionable, mysterious, romantic

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN OROSINALITAS KARYA DAN LAPORAN.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN AKHIR STUDI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Perancangan.....	2
1.3 Batasan Perancangan.....	2
1.4 Tujuan Perancangan.....	3
1.5 Metode Perancangan	4
1.6 Sistematika Penulisan	5

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Teori Fashion	6
2.1.1 Sejarah <i>Fashion</i>	6
2.1.2 <i>Semi Couture</i>	13
2.1.3 Pengertian Tren	14
2.2 Teori Busana	14
2.2.1 Jenis Busana	15

2.2.1.1 Pemakaian	15
2.2.2 Desain.....	16
2.2.2.1 Desain Struktur (<i>Structural Design</i>).....	16
2.2.2.2 Desain Hiasan (<i>Decorative Design</i>)	17
2.2.3 Pekan Mode.....	18
2.3 Teori Tekstil.....	18
2.3.1 Teori Reka Bahan Tekstil.....	19
2.3.1.1 <i>Digital Fabric Printing</i>	19
2.3.1.2 <i>Heat Gun Fabric Techniques</i>	20
2.3.1.3 <i>Ruffle</i>	21
2.4 Teori Warna	21

BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI PERANCANGAN

3.1 <i>The Year Without a Summer</i>	24
3.1.1 Proses terjadinya bencana <i>The Year Without a Summer</i>	24
3.1.2 Dampak terjadinya bencana <i>The Year Without a Summer</i>	26
3.1.3 Britain.....	26
3.1.4 Era Romantic.....	27
3.2 Trend Forecasting 2017/2018 : <i>Grey Zone</i>	28
3.2.1. Tema <i>Cryptic</i>	29
3.2.2. <i>Phantom Gracious</i>	30
3.2.2.1 Bentuk	31
3.2.2.2 Warna	33
3.2.3. <i>Segmenting, Targeting, Positioning</i>	33
3.2.3.1 <i>Segmenting</i>	33
3.2.3.2 <i>Targeting</i>	34
3.2.3.3 <i>Positioning</i>	34

BAB IV REALISASI PERANCANGAN

4.1 Perancangan Umum	35
----------------------------	----

4.1.1	Mood Board.....	35
4.1.2	Konsep.....	36
4.1.3	Koleksi Desain	37
4.2	Perancangan Khusus	38
4.2.1	Desain I	39
4.2.2	Desain II	40
4.2.3	Desain III.....	41
4.2.4	Desain IV.....	42
4.3	Perancangan Detail	43
4.3.1	<i>Digital Fabric Printing</i>	43
4.3.2	<i>Heat Gun Fabric Techniques</i>	45
4.3.3	<i>Ruffle</i>	46
4.3.4	Aplikasi Brukat dan Payet.....	47
4.3.5	Pemasangan Asap.....	49
4.3.6	Pembuatan Ornamen	49
4.4	Anggaran Produksi	
4.4.1	Anggaran Produksi <i>Look 1</i>	51
4.4.2	Anggaran Produksi <i>Look 2</i>	52
4.4.3	Anggaran Produksi <i>Look 3</i>	53
4.4.4	Anggaran Produksi <i>Look 4</i>	54
4.4.5	Anggaran <i>Photoshoot</i>	54

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan	55
5.2	Saran	55

DAFTAR PUSTAKA	56
BIODATA PENULIS	57
LAMPIRAN	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pakaian Masa Renaissance Itali Awal	7
Gambar 2.2 Pakaian Masa Mannerist Renaissance Awal	8
Gambar 2.3 Queen Elizabeth I	9
Gambar 2.4 Lymnans Charlys I.....	10
Gambar 2.5 Pakaian Masa Rococo.....	11
Gambar 2.6 Pakaian Masa Victorian.....	12
Gambar 2.7 Pakaian 1970.....	12
Gambar 2.8 Haute Couture Giorgio Armani Prive 2017-2018	13
Gambar 2.9 Demi Couture Jonathan Simkhai 2017	14
Gambar 2.10 Macam-macam siluet.....	17
Gambar 2.11 <i>Digital Fabric Printing</i>	20
Gambar 2.12 <i>Heat-gun fabric techniques</i>	20
Gambar 2.13 Teknik <i>ruffle</i>	21
Gambar 2.14 Warna Primer.....	22
Gambar 2.15 Warna Sekunder	22
Gambar 2.16 Warna Tersier	23
Gambar 2.17 Warna Netral.....	23
Gambar 3.1 <i>Oil Painting</i> John Constable – Weymouth Bay.....	24
Gambar 3.2 Buku Tambora and the “Year Without a Summer” of 1816	25
Gambar 3.3 Skema penyebaran gas sulfur dan aerosol di dunia setelah letusan Gunung Tambora	25
Gambar 3.4 Busana Era Romantic di Britain	27
Gambar 3.5 <i>Frankenstein-Mary Shalley</i> 1818.....	28
Gambar 3.6 Tema pokok Greyzone.....	29
Gambar 3.7 Tema <i>Cryptic</i>	30
Gambar 3.8 <i>Greyzone-Cryptic</i> subtema <i>Phantom Gracious</i>	31
Gambar 3.9 <i>Phantom Gracious</i> -asap.....	32
Gambar 3.10 <i>Phantom Gracious</i> -menjuntai.....	32
Gambar 3.11 <i>Phantom Gracious</i> -gemulai.....	33

Gambar 3.12 Warna Subtema <i>Phantom Gracious</i>	33
Gambar 4.1 Mood Board	35
Gambar 4.2 Desain koleksi busana tampak depan	37
Gambar 4.3 Desain koleksi busana tampak belakang	38
Gambar 4.4 Sketsa Desain I	39
Gambar 4.5 Sketsa Desain II	40
Gambar 4.6 Sketsa Desain III.....	41
Gambar 4.7 Sketsa Desain IV.....	42
Gambar 4.8 Pembuatan <i>Digital Printing</i> menggunakan aplikasi <i>Adobe Photoshop</i>	43
Gambar 4.9 Hasil kain yang sudah di print	43
Gambar 4.10 Hasil Manipulating Heat Gun Fabric.....	45
Gambar 4.11 Hot Air Gun	45
Gambar 4.12 Ruffle	46
Gambar 4.13 Hasil ruffle pada busana ke-1	47
Gambar 4.14 Hasil pemotongan brukat.....	48
Gambar 4.15 Perancangan brukat pada busana dengan jarum pentul.....	48
Gambar 4.16 Proses pembuatan asap	49
Gambar 4.17 Proses pembuatan ornamen es.....	50
Gambar 4.18 Hasil akhir pembuatan lem lilin berbentuk ornamen es	50

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Anggaran Produksi Look 1	51
Tabel 4.2 Anggaran Produksi Look 2	52
Tabel 4.3 Anggaran Produksi Look 3	53
Tabel 4.4 Anggaran Produksi Look 4	54
Tabel 4.5 Anggaran Produksi Look 5	54



DAFTAR LAMPIRAN

Bersama dengan laporan ini saya lampirkan :

a. Biodata Penulis	58
b. Gambar teknik setiap <i>look</i> busana	59
c. Ukuran busana	64
d. Pola setiap <i>look</i> busana.....	65
e. Material busana.....	71
f. Teknik reka bahan.....	72
g. Hasil <i>photoshoot</i> setiap <i>look</i> busana.....	75
h. Mind Map karya proyek akhir	82
i. Lampiran lembar asistensi	83
j. Lampiran Surat bukti persetujuan dan pemeriksaan karya proyek akhir D-III Seni Rupa dan Desain Pra-sidang Universitas Kristen Maranatha	86